

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN METODE DU PONT PADA PT. PLN (PERSERO) UP3 MAKASSAR SELATAN

*Zahra Agreni Arifuddin¹, Nurman², Anwar³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Makassar

*zahraagreni@gmail.com

Informasi Artikel

Draft awal: 20 September 2022
Revisi : 22 September 2022
Diterima : 28 Oktober 2022
Available online: 30 Oktober 2022

Keywords: *Retrun On Investment, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Kinerja Keuangan.*

Tipe Artikel : Research paper



Diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this study is to ascertain whether or not using assets effectively yields a net profit on PT's investment. UP3 South Makassar, PLN (Persero). Descriptive quantitative research is the method that was utilized. This study's population is PT's financial statements. UP3 South Makassar, PLN (Persero). The balance sheet and income statement of PT serve as the study's sample. 2017–2021: PLN (Persero) UP3 South Makassar. The ratios in this study are Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), and Return On Investment (ROI). The data analysis method used in this study is Du Pont analysis. Because it was below the SOE standard, the outcomes demonstrated that the ratio of TATO to NPM was not favorable. However, because the percentage value indicates financial performance that is below optimal, ROI can be described as less favorable.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah PT. UP3 Makassar Selatan, PLN (Persero) mencapai laba atas investasi melalui efisiensi penggunaan aset. Pendekatan yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Jumlah penduduk dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. UP3 Makassar Selatan, PLN (Persero). Sampel penelitian terdiri dari laporan laba rugi dan neraca PT. 2017–2021: Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Return on Investment (ROI) adalah rasio yang dianalisis dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan analisis Du Pont sebagai metode analisis data. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa rasio TATO terhadap NPM tidak menguntungkan karena di bawah standar BUMN. Namun, ROI kurang menguntungkan karena persentase ini, yang menunjukkan kinerja keuangan yang buruk.

PENDAHULUAN

Kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan yang berdampak signifikan terhadap seluruh karyawan. Oleh karena itu, seorang manajer harus dapat melakukan pekerjaannya sehingga perusahaan dapat menjalankan operasinya dengan lebih efisien dan efektif serta menumbuhkan, mengembangkan, dan memelihara kegiatannya secara maksimal. Bagi Laporan keuangan perusahaan berisi informasi penting pada saat dibutuhkan. Investor, pemegang saham, kreditur, manajemen, dan pemerintah merupakan pihak yang membutuhkan informasi laporan keuangan. Saat memutuskan untuk berinvestasi atau tidak pada suatu perusahaan, laporan keuangan dapat membantu investor dan calon investor. Selain itu, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan membagikan dividen dapat dievaluasi dengan menggunakan laporan keuangan

kepada pemegang saham. Dalam membuat rencana kegiatan untuk periode mendatang, manajemen juga mempertimbangkan laporan keuangan. Pihak yang berkepentingan dengan data keuangan harus terlebih dahulu melakukan analisis karena laporan keuangan akan lebih bermanfaat dan informatif.

Munawir menegaskan (2016:35) “Analisis laporan keuangan adalah keuangan, yang memerlukan pemahaman atau mempelajari hubungan dan kecenderungan atau tren untuk menentukan posisi keuangan, hasil operasi, dan perkembangan perusahaan” Alasan utama bisnis melakukan analisis laporan keuangan adalah untuk menentukan profitabilitas atau tingkat keuntungan. dan tingkat kesehatan serta risiko perusahaan.

PT. Perseroan PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan fokus pada sektor, cabang, dan wilayah. Selain itu, PLN adalah anak perusahaan PT. PLN. Status PKUK dalam hal penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum telah

berubah dari umum Perseroan menjadi perseroan terbatas (Persero) sejak tahun 1994. Selain kebijakan pemerintah yang memberikan kesempatan kepada swasta untuk berpartisipasi dalam industri penyediaan tenaga listrik, modifikasi ini juga dilakukan.

Berikut adalah data PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan:

Tabel 1. Data Pendapatan Laba Bersih, Penjualan dan Total Asset Periode 2017-2021

Tahun	Lab Bersih Setelah Pajak (Dalam Jutaan Rupiah)	Penjualan (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Asset (Dalam Jutaan Rupiah)
2017	1.537.859	1.716.293	1.490.907
2018	328.018	2.149.614	1.691.258
2019	440.253	2.145.098	1.920.517
2020	548.709	2.188.831	1.917.459
2021	24.811	2.262.584	1.903.175

Sumber: Data Laporan Keuangan PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan

Menurut tabel 1, penjualan diperkirakan akan meningkat dari 2017 hingga 2021, dan total aset aman. Namun, laba bersih perseroan setelah pajak akan turun akibat kenaikan biaya operasional dan recomposisi anggaran investasi ke dalam anggaran covid-19. Work From Home (WFH) yang berdampak pada peningkatan konsumsi listrik dilakukan karena Aktivitas di luar rumah dibatasi oleh COVID-19 yang menjadi penyebab utama peningkatan penjualan..

LANDASAN TEORI

Kinerja Keuangan

Secara umum, tingkat keberhasilan pengelolaan keuangan suatu perusahaan adalah kinerja keuangannya. sendiri sampai dengan hasil pengelolaan yang baik tercapai. Perspektif atau perkembangan perusahaan di masa depan dapat disimpulkan dari kinerja keuangannya. Untuk mengevaluasi potensi modifikasi sumber daya yang ada, diperlukan data kinerja keuangan .

Sesuai Hutabarat (2020:3), evaluasi kinerja keuangan menghasilkan pekerjaan yang diselesaikan dan hasilnya dikontraskan dengan standar yang ditetapkan secara kolektif. Evaluasi atau pengukuran berkala diperlukan untuk setiap pekerjaan yang telah diselesaikan.

Laporan Keuangan

Menurut para ahli di bidangnya dan definisi Hidayat, laporan keuangan adalah informasi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan (2018:2). Informasi tentang situasi keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangannya dengan cara yang sangat bermanfaat. dan hasilnya

Laporan keuangan pada hakekatnya merupakan hasil dari suatu prosedur akuntansi yang dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi antara pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kegiatan atau data keuangan suatu perusahaan dengan pihak-pihak tersebut, sebagaimana dikemukakan oleh Septiana (2019:15).

Sebagaimana dikemukakan oleh Lubis (2017:20), yang menyatakan bahwa “laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan dan merupakan ikhtisar dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.” Secara sederhana, Laporan tentang situasi keuangan perusahaan saat ini atau masa lalu dikenal sebagai laporan keuangan.

Kesimpulan yang dapat Berdasarkan penjelasan sebelumnya, pihak-pihak yang berkepentingan dalam bisnis dapat memanfaatkan laporan keuangan. sebagai sumber daya. Mereka memberi tahu investor tentang keuangan atau kegiatan perusahaan untuk membantu mereka memutuskan apakah akan berinvestasi atau tidak.

Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi dan neraca, digunakan dalam analisis laporan keuangan karena informasi yang dikandungnya tentang suatu perusahaan. Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk memastikan apakah kondisi operasi, hasil operasi, dan kinerja keuangan sesuai. memuaskan. tidak, termasuk studi tentang hubungan dan tren atau tren laporan keuangan. Untuk menentukan arah perkembangan, analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antar pos-pos dalam laporan keuangan dan bagaimana unsur-unsur tersebut berubah dari tahun ke tahun.

Sujarweni menegaskan (2021: “Analisis laporan keuangan adalah suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan, yang bertujuan untuk menilai kinerja yang dicapai perusahaan selama ini,” menurut 6 -7). dan membuat perkiraan bagaimana bisnis akan berjalan di masa depan.

Studi tentang posisi perusahaan di pasar adalah tujuan dari analisis keuangan. laporan

keuangan dan hasil yang dicapai. Informasi moneter akan lebih signifikan bagi individu yang terlibat secara dekat dengan asumsi informasi tersebut dipikirkan setidaknya selama dua periode, dan dibedah lebih lanjut sehingga informasi dapat didapat yang akan menjunjung tinggi pilihan yang akan diambil..

Analisis Du Pont

Syahyunan, sebagaimana dinyatakan dalam (2015:105), analisis Du Pont adalah salah satu metode untuk menganalisis rasio keuangan. Perusahaan Du Pont adalah organisasi pertama yang mengembangkan bagan Du Pont untuk kontrol divisi. Sistem Du Pont paling cocok untuk bisnis dengan cabang, divisi, dan pusat investasi. Dengan melihat seberapa efektif aset digunakan untuk menghasilkan laba bersih, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangan divisi atau pusat investasinya menggunakan analisis ini, yang memungkinkan perusahaan induk pada akhirnya mengadopsi kebijakan yang tepat untuk divisi investasinya. atau pusat.

METODE PENELITIAN

Variable Penelitian

Laporan keuangan akan digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini. Bagian penelitian tertentu termasuk dalam penelitian kuantitatif. Dengan memeriksa hubungan antara variabel yang akan dipelajari, penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu. Data yang digunakan berasal dari sumber sekunder dan diambil dari laporan keuangan tahunan PT.UP3 di Makassar Selatan, PLN (Persero) Penelitian ini berfokus pada laporan keuangan PT sebagai populasi. Dari tahun 2017 hingga 2021, PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan Neraca dan laporan laba rugi PT adalah dijadikan sampel penelitian. UP3 di Makassar Selatan, PLN (Persero).

Definisi Operasional

Upaya untuk menghindari interpretasi yang berbeda dari variabel yang perlu didefinisikan adalah definisi operasional, yang bertujuan untuk mendekati sejauh mana variabel dari suatu faktor atau lebih saling terkait. Berikut definisi operasional beberapa variabel disajikan untuk menyamakan pendapat dan persepsi:

1. *Net Profit Margin* dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan, merupakan ukuran keuntungan perusahaan dari penjualan PT.PLN (Persero), Makassar

Selatan, UP3.

2. *Total Asset Turn Over* adalah kapasitas untuk mengelola seluruh aset secara efektif guna meningkatkan penjualan secara berkelanjutan di PT.UP3 Makassar Selatan, PLN (Persero).
3. *Return On Investment (ROI)* adalah kemampuan memperoleh keuntungan dari aset PT.UP3 Makassar Selatan, PLN (Persero).

Teknik Analisis Data

Penulis Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis penelitian ini. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti akan menyajikan gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti. Tahapan analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) memperoleh laporan keuangan PT.UP3 Makassar Selatan, PLN (Persero).
- 2) Memanfaatkan metode Du Pont untuk menguji rasio keuangan pada PT.UP3 Makassar Selatan PLN (Persero).
- 3) mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.
- 4) Membuat rekomendasi dan kesimpulan berdasarkan temuan analisis. **Standar rata-rata BUMN**

Tabel 2. Standar Rata-Rata BUMN

No.	Jenis Rasio Keuangan	Rata-Rata BUMN
1.	Net Profit Margin	20%
2.	Total Asset Turnover	4 kali
3.	ROI	10%

Sumber: Keputusan Menteri dan BUMN Nomor: Kep,100/MBU/2002

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Data Penelitian

Hasil investigasi Du Pont di PT. Berikut adalah anggaran PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan Tahun 2017-2021:

Menurut catatan atas laporan keuangan, Total Asset Turnover (TATO) menggambarkan tingkat efisiensi dalam pemanfaatan keseluruhan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan volume penjualan tertentu.

Syahyunan, sebagaimana dinyatakan dalam (2015:106), Kemampuan perusahaan untuk mengelola semua investasi dan aset untuk mendorong penjualan selama periode waktu tertentu dievaluasi dengan menggunakan rasio ini:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Asset}} = \frac{1.537.859}{1.716.2935} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas, berikut disajikan perhitungan *Total Asset Turnover* PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan.

$$\text{Total Asset Turnover 2017} = \frac{1.716.293}{1.490.907} = 1.15 \text{ kali}$$

$$\text{Total Asset Turnover 2018} = \frac{2.149.614}{1.619.2585} = 1.27 \text{ kali}$$

$$\text{Total Asset Turnover 2019} = \frac{2.145.098}{1.920.517} = 1.11 \text{ kali}$$

$$\text{Total Asset Turnover 2020} = \frac{2.188.831}{1.917.459} = 1.14 \text{ kali}$$

$$\text{Total Asset Turnover 2021} = \frac{2.262.584}{1.903.175} = 1.18 \text{ kali}$$

Net Profit Margin 2018

$$= \frac{328.018}{2.149.614} \times 100\% = 15.2\%$$

Net Profit Margin 2019

$$= \frac{440.253}{2.145.098} \times 100\% = 20.5\%$$

Net Profit Margin 2020

$$= \frac{548.709}{2.188.831} \times 100\% = 25.1\%$$

Net Profit Margin 2021

$$= \frac{24.811}{2.262.584} \times 100\% = 1.09\%$$

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Total Asset Turnover*

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
2017	1.537.859	1.716.293	89.6%
2018	328.018	2.149.614	15.2%
2019	440.253.	2.145.098	20.5%
2020	548.709	2.188.831	25.1%
2021	24.811	2.262.584	1.09%

Sumber: Data diolah 2022

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM), seperti yang menurut Harjito dan Martono (2018:60), adalah laba penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak. Bagaimana perbandingan penjualan dan laba bersih setelah pajak ditunjukkan oleh margin ini.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas, berikut disajikan perhitungan *Total Asset Turnover* PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan.

Net Profit Margin 2017

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan

Tahun	NPM	TATO	ROI
2017	89.6%	1.15	103%
2018	15.2%	1.27	19.3%
2019	20.5%	1.11	22.7%
2020	25.1%	1.14	28.6%
2021	1.09%	1.18	1.3%

Sumber: Data diolah 2022

Return On Investment (ROI)

ROI Tujuan pelaporan profitabilitas adalah untuk mengukur kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari semua uang yang diinvestasikan dalam aset operasinya.

Syahyunan, sebagaimana dinyatakan dalam (2015:106), tingkat pengembalian aset bisnis dihitung dengan menggunakan rasio ini. Berikut kesimpulannya:

$$ROI = NPM \times TATO$$

Berdasarkan rumus diatas, berikut disajikan perhitungan *Return On Investment* (ROI) PT. PLN

(Persero) UP3 Makassar Selatan.

$$\text{Return On Investment 2017} = 89.6\% \times 11.5 \\ = 103\%$$

$$\text{Return On Investment 2018} = 15.2\% \times 12.7 \\ = 19.3\%$$

$$\text{Return On Investment 2019} = 20.5\% \times 11.1 \\ = 22.7\%$$

$$\text{Return On Investment 2020} = 25.1\% \times 11.4 \\ = 28.6\%$$

$$\text{Return On Investment 2021} = 10.9\% \times 11.8 \\ = 1.3\%$$

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Return On Investment* PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan

Tahun	Penjualan Bersih	Total Aktiva	TATO
2017	1.716.293	1.490.907	1.15
2018	2.149.614	1.691.258	1.27
2019	2.145.098	1.920.517	1.11
2020	2.188.831	1.917.459	1.14
2021	2.262.584	1.903.175	1.18

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan perhitungan *Return on Investment* (ROI) PT Antara 2017 dan 2021 akan terjadi fluktuasi dan penurunan yang signifikan, menurut PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Misalnya, pada tahun 2017, laba bersih operasional dapat dihasilkan untuk setiap rupiah modal diinvestasikan dalam aset. laba 103%. Tahun 2018 19.3%. Tahun 2019 22.7%. Tahun 2020 28,6%. Dan akan menjadi 1,3% tahun 2021. Secara umum, bisnis belum berada pada tingkat yang dapat secara efektif memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan keuntungan.

Pembahasan

berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti dari perhitungan analisis rasio keuangan. Alat analisis seperti standar industri digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan positif atau negatif perusahaan. Peneliti membahas temuan analisis dalam kaitannya dengan standar BUMN dalam paragraf berikut:

Rasio perputaran aset total, juga dikenal sebagai rasio perputaran aset total, menunjukkan kecepatan perputaran aset dalam kaitannya dengan waktu. Semakin tinggi proporsi ini, semakin baik pameran moneter organisasi ditampilkan. Empat kali adalah standar untuk rasio ini. mampu menghasilkan penjualan 1.716.293 dengan omzet 1,15 kali pada tahun 2017 dengan aset 1.490.907

selama satu tahun, menurut perhitungan TATO. Dengan aset 1.619.258 dan penjualan 2.149.614 pada tahun 2018, perusahaan memiliki omset 1,27 kali. Dengan aset 1.920.517, perusahaan menghasilkan 2.145.098 penjualan dan omset 1,11 kali pada 2019. Pada 2020, dengan 1.917.459 aset, 2.188.831 penjualan, dan omset 1,14 kali. Selain itu, total aset pada 2021 adalah 1.903.175 dengan penjualan tahunan 2.262.584 dan omset sebesar 1,18 kali. Rasio perputaran aset PT. Perhitungan TATO mengungkapkan bahwa kinerja keuangan PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan dalam hal perputaran total aset buruk, itulah sebabnya periode 2017-2021 perusahaan di bawah standar BUMN sebanyak empat kali.

Rasio laba Margin laba bersih (NPM) adalah rasio laba bersih setelah pajak perusahaan terhadap volume penjualannya. Rasio ini meningkat sebanding dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. 20% adalah standar bisnis untuk proporsi ini. NPM berubah setiap tahun; misalnya, bisnis dengan total penjualan di tahun 2017 1.716.293 mampu menghasilkan laba operasional bersih sebesar 1.537.859, atau laba bersih 89,6% per rupee penjualan. Dengan penjualan 2.149.614 dolar pada tahun 2018, bisnis dapat menghasilkan laba bersih. keuntungan 328.018 dolar, atau keuntungan 15,2% untuk setiap rupiah yang dikeluarkan. Dengan total penjualan di tahun 2019, Perusahaan dapat memperoleh laba usaha bersih sebesar 44.253 dengan total 2.145.098 atau laba bersih sebesar 20,5% untuk setiap rupiah yang dikeluarkan untuk penjualan. Perusahaan dapat memperoleh laba usaha bersih sebesar 548.709 pada tahun 2020 dengan penjualan 2.188.831, atau dapat laba bersih sebesar 25,1% untuk setiap rupiah penjualan. Selain itu, usaha ini berpotensi memperoleh laba usaha bersih sebesar 24.811 pada tahun 2021 dengan total penjualan sebesar 2.262.584, atau laba per rupiah sebesar 1,09%. PT. Selama jangka waktu tersebut Tahun 2017 hingga 2021, PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan berfluktuasi, dengan penurunan yang signifikan pada tahun 2021.

Kemampuan perusahaan untuk menghitung tingkat pengembalian aset atau bisnisnya dievaluasi dengan menggunakan rasio ini, yang juga disebut sebagai pengembalian investasi atau pengembalian investasi. Persyaratan BUMN untuk rasio ini adalah 10%. Rasio ini meningkat secara proporsional dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam hal hasil investasi. Pada tahun 2017, PLN (Persero) UP3 Makassar mampu menghasilkan laba bersih usaha sebesar 103% untuk setiap rupiah yang diinvestasikan dalam aset. Pada tahun 2018, dapat

diperoleh laba usaha bersih sebesar 19,3% untuk setiap rupiah diinvestasikan dalam aset. Pada tahun 2019, laba operasional bersih sebesar 22,7% dapat direalisasikan untuk setiap rupiah yang diinvestasikan dalam aset. Pada tahun 2020, laba operasional bersih sebesar 28,6 persen dapat diperoleh untuk setiap rupiah yang diinvestasikan dalam aset. Aset diperoleh untuk setiap rupiah modal yang diinvestasikan di dalamnya. pada tahun 2021, laba operasi bersih sebesar 12,8% dimungkinkan. Untuk menghasilkan laba total, bisnis belum menggunakan semua asetnya secara efektif.

Kesimpulan berdasarkan nilai Total Asset Turnover 2017 s/d 2021. Saran Karena persentase TATO di bawah standar BUMN, kondisi keuangan yang fluktuatif dianggap kurang menguntungkan. Bahwa PT ditunjukkan dengan Net Profit Margin (NPM) 2017 sd 2021 .Pada tahun 2021, PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan mengalami fluktuasi dan penurunan yang signifikan, sehingga persentase NPM yang rendah dan prospek bisnis yang negatif. Akibat pengelolaan aset yang kurang optimal, dikatakan bahwa Return On Investment dari tahun 2017 hingga 2021 memiliki kinerja keuangan yang buruk untuk menghasilkan keuntungan pada tahun 2021.

Saran untuk Return on Investment PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, keadaannya tidak menguntungkan. Faktor yang mempengaruhi termasuk TATO dan NPM. Dengan mengoptimalkan sumber daya mereka, seperti tenaga kerja dan bahan baku, bisnis harus meningkatkan efisiensi biaya fundamental mereka. bahan, dan perawatan, untuk mengatasi ketidakstabilan NPM dan TATO dan meningkatkan stabilitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. I Gusti Putu Darya. 2019. *Akuntansi Manajemen*. Surabaya : Uwais inspirasi Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Laporan Keuangan*. Bandung: ALFABETA
- Harahap, Sofyan S. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja GraFindo Persada.
- Harjito, A., & Martono. 2018. *Manajemen Keuangan (2nd ed)*. Ekonisia.
- Hidayat, Wastam W. 2018. *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*, Surabaya : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hutabarat, Francis. 2020. *Analisis Kinerja*

- Keuangan Perusahaan*. Cetakan pertama. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Kariyoto. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*, Malang :UB Press
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT RajaGataFinfo Persada.
- Lubis, R. H. (2017). *Pengantar Akuntansi Jasa*. Yogyakarta :Gava Media.
- Munawir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta
- Rahayu. 2020. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- Sepriana, Adila. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 1. Jawa Timur: Duta Media Publishing
- Septian, A. 2019. Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan. Jawa Timur: Duta Media.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sumiati, Nur Khusniyah Indrawati. 2019. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Malang : UB Press.
- Syahyunan. 2015. *Manajemen Keuangan*, Medan : USU Press.
- Thian, Alexander. 2022. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Andi.
- Toto Prihadi. 2019. *Analisis Rasio Keuangan*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Widyatuti, Maria. 2017. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Surabaya : Jakat Media Nusantara